

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pemotretan Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang berjudul “Makanan Nusa Tenggara Timur Dalam Food Photography” membutuhkan beberapa proses kreatif dalam pembuatannya. Mulai dari pencarian ide, pemilihan jenis makanan, tempat pemotretan, bahan baku makanan, dan properti pendukung. Objek makanan dalam Skripsi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini adalah makanan khas Nusa Tenggara Timur. Setiap proses sangat penting dalam pemotretan makanan sehingga dapat tercipta visual foto makanan yang baik. Tuntutan dalam penciptaan fotografi makanan adalah kemampuan untuk mewujudkan konsep fotografi makanan yang menarik dan menggugah selera.

Pembuatan karya dengan teknik *low key* dan teknik *black glass* bertujuan untuk membuat makanan lebih menarik. Pemotretan makanan menggunakan *lighting* satu sampai tiga lampu studio, dengan cahaya utama *softbox* agar menghasilkan cahaya yang lembut terutama pada objek makanan, *lighting* kedua menggunakan *standrat reflector* dan diletakkan pada arah 90 derajat – 135 derajat agar menghasilkan tekstur pada makanan tersebut, *lighting* ketiga menggunakan *standart reflector* dan di lapisi filter agar membuat kesan warna yang membuat makanan lebih menarik.

Proses *editing* pada foto makanan seperti kontras, saturasi dan *level* menggunakan *software photoshop* dilakukan seminimal mungkin untuk mempertahankan foto agar terlihat seperti aslinya.

Pemotretan karya tugas akhir ini mengalami beberapa kendala antara lain tempat pemotretan. Hambatan lainnya adalah tidak tersedianya bahan baku makanan sehingga poses pencarian bahan baku membutuhkan waktu yang cukup lama, solusinya adalah meminta bantuan keluarga yang berada di NTT untuk mengirim bahan yang tidak tersedia di Yogyakarta.

B. Saran

Dalam proses pemotretan dibutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang sehingga saat pemotretan tidak akan bingung dan sudah mengetahui apa saja yang harus dikerjakan saat itu. Dibutuhkan pengalaman memotret makanan agar menghasilkan foto makanan yang dapat menggugah selera. Proses penciptaan foto makanan dengan memunculkan konsep *low key* memerlukan kerja tim yang baik.

Daftar Pustaka

- Abdi, Yuyung. 2011. *Photography From My Eyes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bachtiar, Ray . 2008, *Ritual Fotografi*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Empat Rana. *Food Photography Made Easy*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. 2012
- E Empat Rana. *Lets's Have Fun with Pocket Camera and Camera Phone for Food Photography*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. 2012
- Hakim, Budiman. 2005, *Lantaran tapi Relevan*. Yogyakarta: Penerbit Galangpress
- Soedjono, Soeprapto. 2006, *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sadono, Sri. 2015. *Komposisi Foto*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Enche Tjin & Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Pustaka Halaman

<https://flatartstuios.wordpress.com/2011/09/19/food-photography-then-and-now/>

<https://makananlokal.wordpress.com/jagung-bose/>

<http://www.forfoodstyling.nl/category/personal/page/2> diakses pada tanggal 25 Oktober 2017 pukul 23.01 WIB

<http://www.annedarlingphotography.com./joseph-nicephore-niepce.html>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2017

<http://kamusbahasaIndonesia.org/makanan/mirip>
<http://kbbi.web.id/>

<https://www.rumahreview.com/glossary/definisi-makanan.html>

<http://thefoodiebugle.com/index.php/article/food-photo-graphy/history/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Makanan>

<http://kulinerntt.blogspot.co.id/2014/03/normal/>